

ABSTRAK

Ginting, Harpindo. 2019. "Novel Sang Pemimpi Karya Andrea Hirata: Analisis Habitus dan Modal dalam Arena Pendidikan Menurut Perspektif Pierre Bourdieu". Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji habitus dan modal dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata. Tujuan penelitian ini (1) mendeskripsikan hasil analisis struktur prosa dalam novel *Sang Pemimpi* yang terbatas pada tokoh dan latar, dan (2) mendeskripsikan habitus dan modal dalam novel *Sang Pemimpi*.

Paradigma penelitian ini menggunakan paradigma M. H. Abrams dengan pendekatan objektif dan pendekatan diskursif. Pendekatan objektif menggunakan teori struktural, sedangkan pendekatan diskursif menggunakan teori Pierre Bourdieu. Metode dan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode studi pustaka. Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yakni metode formal dan metode analisis isi. Metode formal digunakan untuk menganalisis unsur-unsur novel *Sang Pemimpi*, yang terbatas pada unsur tokoh dan latar, sedangkan metode analisis isi digunakan untuk menemukan dan memahami habitus dan modal yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi*.

Hasil analisis struktur prosa dalam novel *Sang Pemimpi* adalah sebagai berikut. Terdapat tiga tokoh utama dalam novel tersebut yakni: Ikal, Arai, dan Jimbron. Ketiga tokoh utama tersebut berasal dari kalangan masyarakat miskin yang ingin mewujudkan mimpi-mimpinya melalui arena pendidikan. Analisis latar dalam novel *Sang Pemimpi* menunjukkan bahwa latar tempat meliputi: sekolah, pasar Magai, rumah Ikal, gudang Nyonya Lam Nyet Pho, toko A Siong, rumah Mak Cik Maryamah, masjid, pabrik cinau, kontrakan, bioskop, dermaga, rumah Bang Jaitun, rumah Nurmala, kapal Bintang Laut Selatan, Tanjung Periok, Bogor, tempat *foto copy*, kantor Pos, kereta, dan sebuah gedung di Jakarta. Latar waktu pada novel tersebut terjadi sekitar tahun 1980-an, dan latar sosial dalam novel tersebut menggambarkan masyarakat Melayu. Hasil analisis habitus dan modal yang terdapat dalam novel *Sang Pemimpi* karya Andrea Hirata adalah sebagai berikut. Ikal memiliki 6 habitus yakni: kerja keras, pantang menyerah, suka berolah raga, melawan pesimistis, suka menabung, dan agamais. Sedangkan Arai juga memiliki 6 habitus yakni: kerja keras, pantang meyerah, optimis, selalu ingin tahu, suka menabung, dan murah hati. Sedangkan Jimbron memiliki 4 habitus, yakni: habitus kerja keras, habitus obsesi terhadap kuda, habitus suka menabung, dan habitus lugu. Analisis modal meliputi modal ekonomi, modal budaya, modal sosial, dan modal simbolik. Analisis modal ekonomi menunjukkan bahwa Ikal, Arai, dan Jimbron tidak memiliki modal ekonomi. Analisis modal budaya menunjukkan bahwa Ikal memiliki modal budaya lebih dominan dibanding Arai dan Jimbron. Analisis modal sosial menunjukkan bahwa modal sosial dimiliki oleh Ikal, Arai, dan Jimbron. Analisis modal simbolik menunjukkan bahwa Ikal, Arai, dan Jimbron tidak memiliki modal simbolik.

Kata Kunci : *Pierre Bourdieu, Habitus, Modal*

ABSTRACT

Ginting, Harpindo. 2019. “Andrea Hirata’s Novel Sang Pemimpi: Habits and Capital Analysis in the Education Arena According to Pierre Bourdieu Perspective”. An Undergraduate Thesis (S-1). Yogyakarta: Indonesia Literature Study Program, Faculty of Letters, Sanata Dharma University.

This research examines the habits and capital in Andrea Hirata’s novel *Sang Pemimpi*. The purposes of this research are (1) describing the analysis on prose structure, limited to the character and setting, and (2) describing the habits and capital in *Sang Pemimpi* novels.

This research paradigm uses M. H. Abrams paradigm with objective and discursive approach. Objective approach uses structural theory, and discursive approach uses Pierre Bourdieu theory. Method and data collecting technique which are employed in this research is library research. Data analysis method in this research uses two methods: formal methods and content analysis method. Formal method is used to analyze the elements of *Sang Pemimpi* novel, limited to the character and setting, while content analysis method is used to discover and understand the habits and capital in *Sang Pemimpi* novel.

The result of prose structural analysis in *Sang Pemimpi* novel is: there are three main characters in *Sang Pemimpi* novel namely: Ikal, Arai, and Jimbron. The three main characters came from the poor who wanted to make their dreams come true through the education arena. Setting analysis in *Sang Pemimpi* novel shows that the place setting includes : school , Magai market, Ikal’s house, Madam Lam Nyet Pho’s warehouse, A Siong’ store, Mak Cik Maryamah’ house, the mosque, cincau factory, boarding house, cinema, dock, Bang Jaitun’s house, Nurmala’s house, Bintang Laut Selatan ship, Tanjung Periok, Bogor, *foto copy* store, Post office, train, and a building in Jakarta. The time setting of the novel took place around the 1980s, and the social setting describe Malay society. The results of habits and capital analysis in *Sang Pemimpi* novel are: Ikal has 6 habitus, namely: hard worker, never give up, like to exercise, fight pessimism, save money, and religious. While Arai has 6 habits, namely: hard worker, never give up, optimistic, always curious, save money, and generous. Jimbron has 4 habits, namely: hard worker, obsession with horses, save money, and innocent. Analysis of capital includes economic, culture, social, and symbolic. Analysis of economic capital shows that Ikal, Arai, and Jimbron do not have economic capital. Analysis of culture capital shows that Ikal has more dominant cultural capital than Arai and Jimbron. Analysis of social capital shows that Ikal, Arai, and Jimbron have social capital. Analysis of symbolic capital shows that Ikal, Arai, and Jimbron do not have symbolic capital.

Key Words: *Pierre Bourdieu, Habits, Capita*